

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana strategis peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat ditempuh melalui pendidikan. UUD 1945 menyebutkan bahwa warga negara berhak mendapat pendidikan. Sedangkan, tujuan dari pendidikan sendiri telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menyatakan, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Pasal 1 ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Menyatakan, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar bagi peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap bermanfaat bagi diri sendiri sesuai dengan tingkat perkembangan. Oleh karena itu, sekolah dasar sebagai pendidikan formal tingkat pertama diharapkan dapat menyediakan

pengajaran yang mumpuni guna menyiapkan peserta didik menuju tahapan selanjutnya.

Penyelenggaraan pendidikan berkualitas tidak terlepas dari adanya kinerja pelaksana pendidikan yang optimal. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas nantinya lulusan sebagai output dari institusi pendidikan diharapkan dapat menerima bekal kemampuan yang cukup. Dari hal tersebut penulis menilai imbalan kerja atau gaji menjadi salah satu faktor penting untuk memicu kinerja optimal dari pelaku pelaksana pendidikan.

Romney & Steinbart (2015) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sedangkan, Mulyadi (2016) menyatakan sistem penggajian merupakan serangkaian kegiatan bisnis dan operasi perusahaan dalam rangka menyelesaikan transaksi yang berkaitan dengan pembayaran atas penyerahan jasa. Adanya sistem yang memadai, kesalahan, dan kecurangan yang timbul dari siklus penggajian dapat diminimalisir, begitu juga dengan pengendalian internal.

SDN 4 Klego Pekalongan sebagai satuan pendidikan formal tingkat pertama memiliki jumlah total guru dan pegawai yang relatif sedikit, yaitu 13 orang. Meskipun begitu tata kelola pendidikan yang dijalankan harus memadai, begitu pula dengan sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang dijalankan.

Atas dasar uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan tinjauan mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang ada di SDN 4 Klego Pekalongan.

Adapun judul yang penulis ambil adalah “Tinjauan Atas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian SDN 4 Klego Pekalongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan beberapa bahasan rumusan masalah. Antara lain, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian di SDN 4 Klego Pekalongan berlangsung?
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian di SDN 4 Klego Pekalongan?
3. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian SDN 4 Klego Pekalongan?
4. Bagaimana penerapan pengendalian internal SDN 4 Klego Pekalongan dalam menjalankan siklus penggajian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang dilakukan oleh SDN 4 Klego Pekalongan;
2. Untuk meninjau pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang dilakukan oleh SDN 4 Klego Pekalongan jika dibandingkan dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan;
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal yang dijalankan SDN 4 Klego Pekalongan terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian;

4. Untuk memenuhi salah satu dari syarat kelulusan program Diploma III Politeknik Keuangan Negara STAN.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Mengingat luasnya pokok bahasan mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian ini, maka penulis membatasi pembahasannya yang berfokus pada pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di SDN 4 Klego Pekalongan, pembahasan dimulai dari pelaksanaan siklus penggajian berupa pelaksanaan fungsi, dokumen, prosedur, dan pengendalian internal. Kemudian, dilanjut tinjauan atas pelaksanaan siklus penggajian.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

- a. Manfaat teoritis

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian di lingkungan pemerintahan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis;

- b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis, tinjauan ini diharapkan dapat memberikan gambaran siklus penggajian pada institusi pendidikan tingkat dasar;
2. Bagi PKN STAN, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai praktik siklus penggajian;

3. Bagi SDN 4 Klego Pekalongan, diharapkan dapat menjadi bahan referensi evaluasi dan bahan pengambilan keputusan untuk periode berikutnya terkait siklus penggajian dan pengendalian internal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi gambaran umum mengenai penyusunan karya tulis yang diangkat penulis. Pada bagian ini terdapat sub bagian yang diuraikan antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini, penulis memaparkan teori-teori serta peraturan perundang yang berlaku sebagai landasan teori dalam membahas sistem informasi akuntansi siklus penggajian. Baik dari sumber buku, jurnal ilmiah, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini, secara keseluruhan terbagi atas tiga sub pembahasan. Pertama, metode pengumpulan data, pada sub pembahasan ini penulis menguraikan metode yang digunakan untuk mendukung penyusunan karya tulis. Kedua, gambaran umum objek, pada sub pembahasan ini penulis menguraikan gambaran mengenai objek yang dipilih yakni SDN 4 Klego Pekalongan berupa profil sekolah, visi misi, struktur organisasi, serta uraian dari tugas pokok, dan fungsi masing masing jabatan yang ada di SDN 4 Klego Pekalongan. Selain itu, pada sub pembahasan kedua ini juga akan dijelaskan mengenai penerapan dari sistem informasi akuntansi siklus

penggajian yang dilakukan, meliputi fungsi-fungsi terkait siklus penggajian, dokumen yang digunakan, prosedur dari siklus penggajian, serta pengendalian internal yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus penggajian. Ketiga, pembahasan dari hasil pengolahan data. Pada sub pembahasan ketiga penulis akan memaparkan hasil tinjauan kesesuaian antara pelaksanaan siklus penggajian di SDN 4 Klego dengan landasan teori yang sudah dihimpun pada bab kedua.

BAB IV SIMPULAN

Bab keempat berisi tentang kesimpulan dari hasil tinjauan atas uraian pada bab ketiga sekaligus saran dan masukan yang dapat diberikan penulis terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di SDN 4 Klego Pekalongan.